

GAMBARAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* PADA PETUGAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM ASTRINI WONOGIRI

Pingki Diana Larasati¹⁾, Prita Devy Igiyany¹⁾, Arifatun Nisaa¹⁾

¹⁾ Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kesehatan, Universitas Veteran Bangun Nusantara
Email : pingkidianalarasati@gmail.com

ABSTRAK

Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang menyerang sendi, otot, dan tulang belakang pada tubuh manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keluhan musculoskeletal disorders pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 petugas rekam medis dan sampel penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Metode pengumpulan data dan instrument menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui keluhan *musculoskeletal disorders* menggunakan *Checklist Nordic Body Map* (NBM) dengan cara memberikan skor 1 (tidak sakit), 2 (agak sakit), 3 (sakit berat), 4 (sakit sangat berat) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 28 pertanyaan. Metode analisis penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan instrumen yang digunakan merupakan kuesioner NBM adopsi dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis keluhan *musculoskeletal disorders* tidak sakit sebanyak 0 (0%), agak sakit sebanyak 12 (60%) dan keluhan *musculoskeletal disorders* sakit berat sebanyak 8 (40%) dan sakit sangat berat sebanyak 0 (0%). Selain itu diperoleh informasi keluhan *musculoskeletal disorders* paling banyak dialami oleh petugas rekam medis yaitu kaku atau sakit leher bagian atas sebanyak 40% dengan skor rata-rata 2,15 dan paling sedikit sakit pada telapak kaki kiri dan kaka dengan skor rata-rata 1,3. Diharapkan bagi petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri untuk lebih memperhatikan kesehatannya dalam bekerja yaitu dengan tidak memaksakan tubuh untuk bekerja, istirahat yang cukup, melakukan peregangan pada saat bekerja serta memperhatikan bahaya yang dapat terjadi dilingkungan kerja.

Kata kunci : *Musculoskeletal disorders*, Rekam Medis, Rumah Sakit

ABSTRACT

Musculoskeletal Disorders (MSDs) is an occupational disease that attacks the joints, muscles and spine in the human body. This study aims to describe complaints of musculoskeletal disorders in medical record workers at Astrini General Hospital, Wonogiri. This research is a quantitative study with a cross-sectional design conducted at the Astrini General Hospital, Wonogiri. The population in this study were 20 medical record officers and the sample used the total sampling method. Data collection methods and instruments using questionnaires were used to find out complaints of musculoskeletal disorders using the Nordic Body Map (NBM) Checklist by giving a score of 1 (no pain), 2

(slight pain), 3 (severe pain), 4 (very severe pain). with a total of 28 questions. The analytical method of this study did not test the validity and reliability because the instrument used was an adoption NBM questionnaire from previous studies. Based on research conducted on the description of complaints of musculoskeletal disorders in medical record workers, complaints of musculoskeletal disorders were 0 (0%), moderately ill 12 (60%) and musculoskeletal disorders complaints 8 (40%) severe pain and very severe pain. 0 (0%). In addition, information was obtained that the most common complaints of musculoskeletal disorders experienced by medical record workers were stiffness or upper neck pain as much as 40% with an average score of 2.15 and the least pain in the soles of the left and right feet with an average score of 1.3 . It is hoped that the medical record officers at the Astrini Wonogiri General Hospital will pay more attention to their health at work, namely by not forcing the body to work, getting enough rest, stretching while working and paying attention to the hazards that can occur in the work environment.

Keywords: Musculoskeletal disorders, Medical Records, Hospitals

PENDAHULUAN

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2022). Pengelolaan rekam medis yang awalan manual sekarang diubah menjadi rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Permenkes, 2022). Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan atau menyebarkan informasi elektronik, Sehingga lebih memudahkan petugas dalam proses pengelolaan rekam medis. Pengelolaan rekam medis mejadi hal yang sangat penting karena segala informasi berguna bagi pasien atau dokter bahkan bagi pihak manajemen tersedia dalam berkas rekam medis.

Musculoskeletal Disorders (MSDs) adalah cedera atau nyeri dan gangguan yang mempengaruhi gerakan tubuh manusia atau sistem *musculoskeletal* (Laksana and Srisantyorini, 2019). Gangguan yang terjadi diakibatkan oleh adanya kerusakan yang berupa ketegangan otot, inflamasi, degenerasi, maupun fraktur pada tulang yang disertai dengan rasa nyeri sehingga mengurangi kemampuan gerak (Batara et al., 2021). Keluhan *Musculoskeletal* merupakan keluhan yang terjadi pada otot rangka yang di alami oleh seseorang mulai dari keluhan yang ringan sampai keluhan yang sangat berat (Tarwaka, 2014). Keluhan *musculoskeletal* terjadi apabila adanya kelelahan dan keletihan terus menerus yang disebabkan oleh frekuensi atau periode waktu yang lama dari usaha otot dalam menerima beban statis.

Perpres No. 7 tahun 2019 Penyakit Akibat Kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan atau lingkungan kerja. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan

menerima gaji, upah atau imbalan dalam bentuk (Permenkes, 2022) lain. Penyakit akibat kerja disebabkan karena minimnya pemahaman petugas rekam medis dan kompetensi tenaga kerja yang belum komprehensif. Penyakit akibat kerja penting untuk diketahui, karena sebagian besar orang tidak menyadari bahwa gangguan kesehatan yang mereka alami merupakan dampak dari pekerjaan. Penyakit akibat kerja dapat dicegah, namun bila terlambat akan timbul gangguan kesehatan yang lebih berat dan akan lebih banyak berdampak pada pekerja, hal tersebut akan terjadi penurunan produktivitas kerja.

Kelelahan merupakan keadaan fisik dan mental yang berbeda yang berakibat menurunnya ketahanan dan efisiensi dalam bekerja (Anastasia et al., 2021). Lelah yang disebabkan oleh kerja adalah bagian dari kelelahan yang sering terjadi disertai dengan berkurangnya semangat serta niat pekerja dalam melaksanakan tugasnya dan bisa mengurangi produktivitas kerja yang diakibatkan oleh intensitas atau tekanan yang tidak sesuai dengan kapasitas pekerjaannya (Supit et al., 2021). Data International Labor Organization (ILO) menunjukkan bahwa hampir setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal akibat kecelakaan kerja karena kelelahan (Karbito & Oksandi, 2020). Perkiraan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuan Internasional (ILO), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara

lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja (ILO, 2018).

Rumah Sakit merupakan fasilitas kesehatan, membuat Rumah Sakit juga memiliki potensi untuk terjadinya penyakit pada petugas rekam medis. Dari survei awal di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri pada bulan Februari 2023 yang dilakukan oleh penulis didapatkan informasi 18 dari 20 petugas rekam medis dibagian *casemix, filing, assembling & coding*, pelaporan, CS, dan pendaftaran mengalami beberapa keluhan yang dirasakan seperti sakit atau kaku leher, sakit bahu, sakit pada punggung, sakit pinggang, sakit pada pantat, sakit pada jari-jari tangan, sakit pada pergelangan tangan, sakit pada lutut, sakit pada betis. Dilihat dari sibuknya aktivitas petugas jadi peneliti berpendapat bahwa banyak keluhan *musculoskeletal disorders* yang dirasakan petugas rekam medis, dapat disimpulkan jika dilihat dari berbagai data tersebut bahwa penyakit akibat kerja di Indonesia tergolong tinggi dan kesehatan pekerja Indonesia masih belum baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk meminimalisir keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Astrini Kabupaten Wonogiri dengan judul “Gambaran Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana

gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri?”, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis, dan mengetahui gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif dan desain yang digunakan dalam penelitian adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri pada bulan Februari-Juni. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 petugas rekam medis dan sampel penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui keluhan *musculoskeletal disorders* menggunakan *Checklist Nordic Body Map* (NBM) dengan cara memberikan skor 1 (tidak sakit), 2 (agak sakit), 3 (sakit berat), 4 (sakit sangat berat) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 28 pertanyaan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4. 1 Tingkat Keluhan *Musculoskeletal Disorders*

No	<i>Musculoskeletal Disorders</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak sakit	0	0%
2.	Agak sakit	12	60%

3.	Berat	8	40%
4.	Sangat berat	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa yang tidak mengalami keluhan *musculoskeletal disorders* sebanyak 0 (0%) dari jumlah sampel, keluhan *musculoskeletal disorders* agak sakit sebanyak 12 (60%) dari jumlah sampel, keluhan *musculoskeletal disorders* berat sebanyak 8 (40%) dari jumlah sampel dan keluhan *musculoskeletal disorders* berat sebanyak 0 (0%) dari jumlah sampel. Jadi gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* terbanyak yaitu pada keluhan *musculoskeletal disorders* agak sakit yaitu sebanyak 12 responden atau (60%), dan gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* paling sedikit yaitu pada keluhan *musculoskeletal disorders* tidak sakit dan sangat berat sebanyak 0 (0%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Keluhan *Musculoskeletal Disorders*

No	Keluhan	N	%
0	Sakit atau kaku leher bagian atas		
	Tidak sakit	5	25%
	Agak sakit	7	35%
	Sakit berat	8	40%
	Sakit sangat berat	0	0%
1	Sakit atau kaku leher bagian bawah		
	Tidak sakit	6	30%
	Agak sakit	7	35%

No	Keluhan	N	%
	Sakit berat	7	35%
	Sakit sangat berat	0	
2	Sakit bahu kiri		
	Tidak sakit	9	45%
	Agak sakit	8	40%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
3	Sakit di bahu kanan		
	Tidak sakit	9	45%
	Agak sakit	8	40%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
4	Sakit pada lengan atas kiri		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	7	35%
	Sakit berat	2	10%
	Sakit sangat berat	0	0%
5	Sakit di punggung atas		
	Tidak sakit	7	35%
	Agak sakit	6	30%
	Sakit berat	7	35%
	Sakit sangat berat	0	0%
6	Sakit di lengan kanan atas		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	6	30%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
7	Sakit di punggung bawah		
	Tidak sakit	8	40%
	Agak sakit	6	30%
	Sakit berat	6	30%
	Sakit sangat berat	0	0%
8	Sakit pada pinggang		
	Tidak sakit	8	40%
	Agak sakit	8	40%

No	Keluhan	N	%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	1	5%
9	Sakit pada bokong		
	Tidak sakit	8	40%
	Agak sakit	4	20%
	Sakit berat	8	40%
	Sakit sangat berat	0	0%
10	Sakit pada siku kiri		
	Tidak sakit	13	65%
	Agak sakit	4	20%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
11	Sakit pada siku kanan		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	5	25%
	Sakit berat	4	20%
	Sakit sangat berat	0	0%
12	Sakit pada lengan kiri bawah		
	Tidak sakit	14	70%
	Agak sakit	3	15%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
13	Sakit pada lengan kanan bawah		
	Tidak sakit	14	70%
	Agak sakit	4	20%
	Sakit berat	1	5%
	Sakit sangat berat	1	5%
14	Sakit pada pergelangan tangan kiri		
	Tidak sakit	8	40%
	Agak sakit	5	25%
	Sakit berat	7	35%
	Sakit sangat berat	0	0%

No	Keluhan	N	%
15	Sakit pada pergelangan tangan kanan		
	Tidak sakit	9	45%
	Agak sakit	3	15%
	Sakit berat	8	40%
	Sakit sangat berat	0	0%
16	Sakit pada jari-jari tangan kiri		
	Tidak sakit	6	30%
	Agak sakit	10	50%
	Sakit berat	4	20%
	Sakit sangat berat	0	0%
17	Sakit pada jari-jari tangan kanan		
	Tidak sakit	4	20%
	Agak sakit	11	55%
	Sakit berat	5	25%
	Sakit sangat berat	0	0%
18	Sakit pada paha kiri		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	6	30%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
19	Sakit pada paha kanan		
	Tidak sakit	12	60%
	Agak sakit	5	25%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
20	Sakit pada lutut kiri		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	5	25%
	Sakit berat	4	20%
	Sakit sangat berat	0	0%
21	Sakit pada lutut kanan		
	Tidak sakit	11	55%

No	Keluhan	N	%
	Agak sakit	5	25%
	Sakit berat	4	20%
	Sakit sangat berat	0	0%
22	Sakit pada betis kiri		
	Tidak sakit	13	65%
	Agak sakit	4	20%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
23	Sakit pada betis kanan		
	Tidak sakit	12	60%
	Agak sakit	5	25%
	Sakit berat	3	15%
	Sakit sangat berat	0	0%
24	Sakit pada pergelangan kaki kiri		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	6	30%
	Sakit berat	2	10%
	Sakit sangat berat	1	5%
25	Sakit pada pergelangan kaki kanan		
	Tidak sakit	11	55%
	Agak sakit	6	30%
	Sakit berat	2	10%
	Sakit sangat berat	1	5%
26	Sakit pada telapak kaki kiri		
	Tidak sakit	15	75%
	Agak sakit	4	20%
	Sakit berat	1	5%
	Sakit sangat berat	0	0%
27	Sakit pada telapak kaki kanan		
	Tidak sakit	15	75%
	Agak sakit	4	20%
	Sakit berat	1	5%

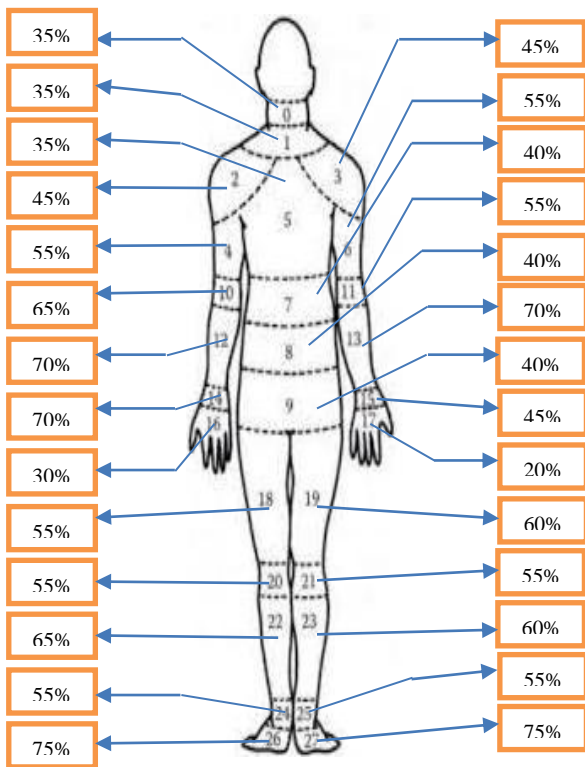
No	Keluhan	N	%
	Sakit sangat berat	0	0%

Tabel 4. 3 Rata-Rata Skor Keluhan *Musculoskeletal Disorders*

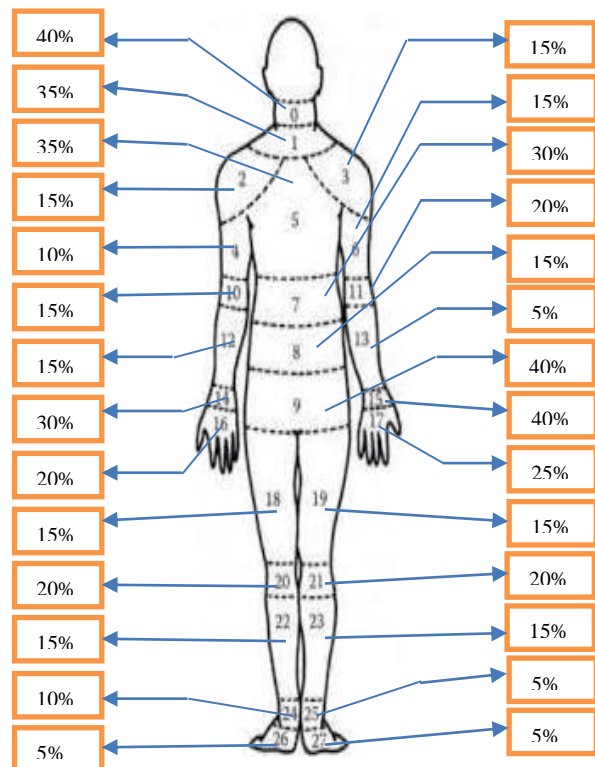
No	Keluhan	Rata-rata skor
0	Sakit atau kaku leher bagian atas	2,15
1	Sakit atau kaku leher bagian bawah	2,05
2	Sakit di bahu kiri	1,7
3	Sakit di bahu kanan	1,7
4	Sakit pada lengan atas kiri	1,55
5	Sakit pada punggung atas	2
6	Sakit pada lengan atas kanan	1,6
7	Sakit pada punggung bawah	1,9
8	Sakit pada pinggang	1,85
9	Sakit pada bokong	2
10	Sakit pada siku kiri	1,5
11	Sakit pada siku kanan	1,65
12	Sakit pada lengan kiri bawah	1,45
13	Sakit pada lengan kanan bawah	1,45
14	Sakit pada pergelangan tangan kiri	1,95
15	Sakit pada pergelangan tangan	1,95

No	Keluhan	Rata-rata skor
	kanan	
16	Sakit pada jari-jari tangan kiri	1,9
17	Sakit pada jari-jari tangan kanan	2,05
18	Sakit pada paha kiri	1,6
19	Sakit pada paha kanan	1,55
20	Sakit pada lutut kiri	1,65
21	Sakit pada lutut kanan	1,65
22	Sakit pada betis kiri	1,5
23	Sakit pada betis kanan	1,55
24	Sakit pada pergelangan kaki kiri	1,65
25	Sakit pada pergelangan kaki kanan	1,65
26	Sakit pada telapak kaki kiri	1,3
27	Sakit pada telapak kaki kanan	1,3

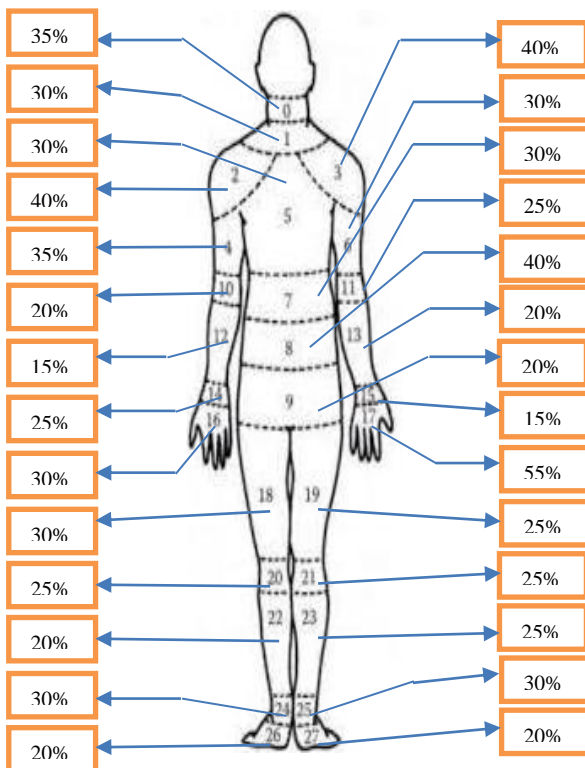
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri paling banyak dialami yaitu kaku atau sakit pada leher bagian atas dengan skor rata-rata 2,15. Sedangkan keluhan *Musculoskeletal Disorders* yang paling sedikit yaitu sakit pada telapak kaki kiri dan kanan dengan skor rata-rata 1,3.



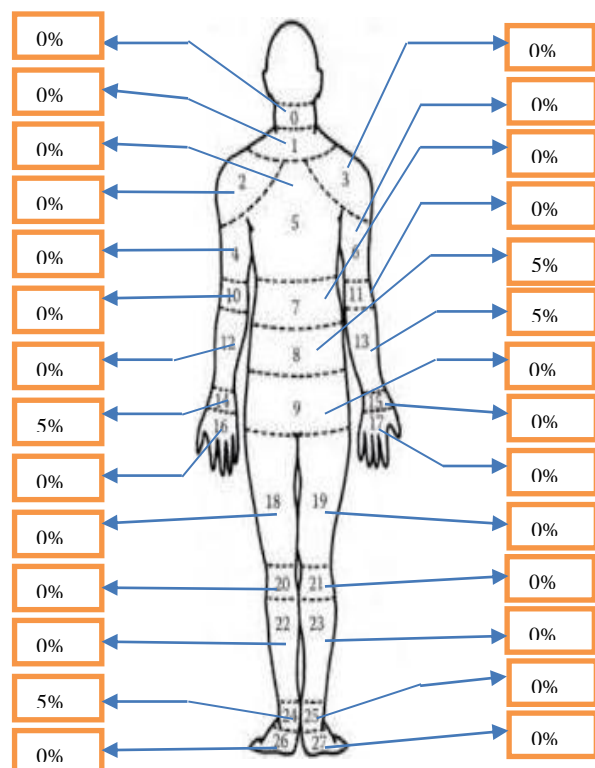
Gambar 4.1 Kategori Tidak Sakit Keluhan
Musculoskeletal Disorders



Gambar 4.3 Kategori Sakit Berat Keluhan
Musculoskeletal Disorders



Gambar 4.2 Kategori Agak Sakit Keluhan
Musculoskeletal Disorders



Gambar 4.4 Kategori Sakit Sangat Berat Keluhan
Musculoskeletal Disorders

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* terberat pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri mengalami keluhan kaku pada leher bagian bawah, sakit punggung atas, sakit pada pergelangan tangan kiri, sakit pada bokong, kaku pada leher bagian atas, sakit pada pergelangan tangan kanan, dan sakit pada jari-jari tangan kanan. Keluhan kaku pada leher bagian atas dan bawah disebabkan oleh terlalu seringnya menatap laptop dan mengisi berkas Rekam Medis. Keluhan sakit punggung atas disebabkan karena duduk terlalu lama pada saat bekerja. Keluhan sakit pada pergelangan tangan kanan dan kiri disebabkan karena banyaknya berkas Rekam Medis yang harus ditata. Keluhan sakit pada bokong disebabkan karena duduk yang terlalu lama saat bekerja. Keluhan sakit pada jari-jari tangan kanan disebabkan karena terlalu seringnya menulis dan mengetik pada komputer saat pelayanan.

PEMBAHASAN

Pengukuran *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri sebanyak 20 petugas dengan menggunakan kuesioner *Nordic Body Map*. Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas rekam medis didapatkan hasil bahwa tingkat keluhan tidak sakit sebanyak 0 (0%), tingkat keluhan agak sakit sebanyak 12 (60%) responden. Tingkat keluhan berat sebanyak 12

(60%) responden, dan tingkat keluhan sangat berat sebanyak 0 (0%) responden.

Peregangan otot yang berlebihan atau melakukan pekerjaan yang berulang-ulang pada umumnya dikeluhkan oleh petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri. Pekerjaan dengan kategori beban kerja ringan dan berat yang dilakukan secara terus menerus sehingga menimbulkan keluhan *musculoskeletal disorders* yang di alami petugas rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan keluhan yang paling banyak di alami yaitu sakit atau kaku pada leher bagian atas dengan kategori sakit berat sebanyak 40% dan sakit atau kaku pada leher bagian bawah dengan kategori sakit berat sebanyak 35%. Keluhan pada leher dapat disebabkan karena posisi bekerja yang menghadap laptop dan sedikit menunduk (Salsabila, 2022). Ketiga, sakit pada punggung atas dengan kategori sakit berat sebanyak 35%. Keluhan sakit pada punggung dapat disebabkan karena otot-otot pada punggung kurang kuat sehingga pada saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada suatu posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit (Fitriana, 2017). Keempat, sakit pada bokong dengan kategori sakit berat sebanyak 40%. Sikap kerja duduk petugas yang menggunakan komputer cenderung membungkuk dapat mengalami keluhan di daerah punggung dan bokong bahkan masih dapat dirasakan setelah penggunaan komputer dihentikan (Antoniyus, et al, 2021). Kelima, sakit pada pergelangan tangan kiri kategori sakit berat sebanyak 30% dan sakit

pada pergelangan tangan kanan kategori sakit berat sebanyak 40%. Pergelangan tangan yang terus menggenggam dapat mengakibatkan rasa sakit pada pergelangan tangan dan kesemutan pada jari (Kuswana, 2014). Terakhir, sakit pada jari-jari tangan kanan dengan kategori agak sakit sebanyak 55%. Sejalan dengan penelitian Kuswana (2014), kesemutan pada jari tangan dapat disebabkan karena pergelangan tangan yang terus menerus menggenggam.

PENUTUP

Diharapkan bagi petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri untuk lebih memperhatikan kesehatannya dalam bekerja yaitu dengan tidak memaksakan tubuh untuk bekerja, istirahat yang cukup, melakukan peregangan pada saat bekerja serta memperhatikan bahaya yang dapat terjadi dilingkungan kerja

Bagi pihak Rumah Sakit Umum Astrini Wonogiri, agar lebih memerhatikan kesehatan petugas rekam medis dengan melaksanakan penyuluhan tentang masalah penyakit akibat kerja dan faktor-faktor penyebabnya serta melakukan pengawasan secara rutin dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, N., Kawatu, P. A. T., & Rumayar, A. A. (2021). Perbedaan tingkat kelelahan kerja berdasarkan shift kerja di minimarket 24 jam kota tomohon. *Jurnal KESMAS*, 10(2), 147–151. Diakses: 22 Mei 2021

Ayuningrum, H., Immas, P., & Dewi, R. S. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Islam Kota Magelang.

Batara, G. O., Doda, D. V. D., & Wungouw, H. I. S. (2021). Keluhan musculoskeletal akibat penggunaan gawai pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi selama pandemi covid-19. *Jurnal Biomedik*, 13(2), 152– 160. Diakses: 22 Mei 2021 <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31767>

Faida, Eka Wilda. Muhadil. 2018. *Dasar Organisasi dan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Penerbit Indomedia Pustaka

Fitriana, L. 2018. Efektivitas Senam Hamil dan Yoga Hamil terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pekkabata. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3 (2), pp.87-95

Hatta, Gemala R. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.

International Labour Organization (ILO). (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan*

- Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: International Labour Organization.
- Karbito, A., & Oksandi, H. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di rsud dr. h. bob bazar kalianda kabupaten lampung selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1–7. Diakses: 22 Mei 2021
<http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JIKSI/article/view/330>
- Kemendes RI (2018) ‘Laporan Nasional RISKESDAS 2018’, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, p. 198. Available at: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kumar, Narander., dkk. “Cluster Analysis in Data Mining using K-Means Method”. *International Journal Of Computer Applications* (0975 – 8887) Volume 76– No.12, Hal.11-14, August 2015
- Kuswana, Wowo. 2014. *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*, PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Laksana, A. J. and Srisantyorini, T. (2019) ‘Analisis Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Operator Pengelasan (Welding) Bagian Manufakturing di PT X Tahun 2019’, *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 01(01), pp. 64–73.
- Maulana, S. A. et al. (2021) ‘Analisis Faktor Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) Sektor Pertanian : Literature Review’, *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 21(1), pp. 134–145.
- Menkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis.
- Menkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Pemerintah Indonesia. 2019. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tentang Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Sekretariat Negara.

- PERMENKES RI. (2022). *Permenkes RI No 11 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja*.
hp/alj/article/view/6521 diakses pada 15 Januari 2021.
- PERMENKES RI. (2022). *Permenkes RI No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*.
Sulistyowati, Intan. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Ketidaklengkapan Berkas Rawat Inap Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Brebes. D3 Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Fkes Universitas Dian Nuswantoro. Skripsi.*
<http://eprints.dinus.ac.id/20289/>.
- Prasasti, T. I., & Santoso, D. B. (N.D.). Vol. 2 No 1 – Mei 2017. *Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Rsud Dr. Prijonegoro Sragen*, 135-139.
Suma'mur, PK. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Republik Indonesia 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*.
Supit, M. I. A. L., Kawatu, P. A. T., & Kalesaran, A. F. C. (2021). *Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada petugas Ila j dinas perhubungan kota manado. Jurnal KESMAS, 10(3), 95 –104.*
Diakses: 22 Mei 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/33648>
- Rikomah Enti Setya, 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Deepublish
- Solechan. 2019. “Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik dalam Pelayanan Publik”. *Administrative Law & Governance Journal*. Vol. 2 No. 3.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.p>
- Tarwaka. S.S. 2013. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.